

“PERANCANGAN PUSAT SENI BUDAYA MINANGKABAU DI KABUPATEN TANAH DATAR”

Rizkon Azima¹, Sudirman Is², Rini Afrima Yetti²

¹ Mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

² Dosen Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

Jl. Sumatra, Ulak Karang, Padang, 25133, Indonesia

E-mail : rizonazima02@gmail.com, sudirmanis@bunghatta.ac.id, riniafrimayetti@bunghatta.ac.id

Abstrak

Pusat Seni Budaya Minangkabau merupakan suatu wadah yang dapat menampung kegiatan kesenian dan budaya tradisional minangkabau. Wadah ini juga menjadi suatu ruang komunal di tengah-tengah masyarakat untuk dapat bertukar pikiran, berinteraksi dengan masyarakat dan dapat diakses semua orang dengan menyediakan fasilitas untuk pagelaran seni, promosi atau pameran seni aktif, pasif dan pendidikan berbasis budaya. Ini dibuat dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perancangan ini merupakan penerapan konsep arsitektur neo vernakular yang diwujudkan melalui kiasan bentuk bangunan yang dapat menimbulkan persepsi seseorang terhadap bangunan melalui persamaan filosofi bangunan, arah orientasi, bentuk geometri, simetris, material, denah, dan warna dapat mewujudkan persepsi seseorang pada pusat kebudayaan. Melalui perancangan ini diharapkan dapat menjadi media promosi kegiatan seni budaya minangkabau kepada wisatawan lokal maupun mancanegara. Selain itu dengan kehadiran pusat seni budaya minangkabau dapat memecahkan permasalahan yang berkembang pada saat ini dan juga menjadi sebuah titik temu para budayawan di daerah sekitar. Kemudian pusat seni budaya ini menjadi wadah apresiasi kesenian dan festival kebudayaan yang bisa dilakukan dalam jangka waktu tertentu demi melestarikan kebudayaan dari generasi ke generasi yang akan datang. Perancangan ini pun bertujuan untuk menampung semua kegiatan masyarakat dari usia anak hingga dewasa. Dengan tersedianya wadah tersebut diharapkan generasi muda lebih dapat aktif untuk mengekspresikan dirinya melalui hal-hal yang positif tentang seni dan budaya dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan.

Key word : Kesenian, Neo Vernakular, Kebudayaan

THE DESIGN MINANGKABAU CULTURAL ART CENTER IN TANAH DATAR

Rizkon Azima¹, Sudirman Is², Rini Afrima Yetti²

¹ Student Department Of Architecture, Civil Engineering and Planning Faculty Bunghatta University

² Lecturer Department Of Architecture, Civil Engineering and Planning Faculty Bunghatta University

Address Sumatera Street, Ulak Karang, Padang, 25133, Indonesia

E-mail : rizonazima02@gmail.com, sudirmanis@bunghatta.ac.id, riniafrimayetti@bunghatta.ac.id

Abstarck

Minangkabau arts and culture center is a place that can accommodate the minangkabau tradisional arts and cultural activities, this container also becomes a communal space in the middle of society to be able to exchange ideas, interact with the community and be accessible to everyone by providing facilities for art performances, promotion or active passive and cultural based art exhibitions, this is made using descriptive and qualitative research methods. This design is a neo vernacular architectural concept that is realized through metaphor, building from that can cause person's perception of a building's philosophy, direction of orientation, geometry, symmetry, material, floor plan, and color can manifest one's perceptions at the center of culture. Through this building design, it is expected to become media that promoting art and culture of minangkabau to local and international tourist. Besides, with the presence of center building of minangkabau's art and culture can solve current problem and also become meeting point of cultural observers from other continent. Then, center of minangkabau's art and culture will become the place where the art's appreciation and cultural festival can be held in certain time periods for preserving the culture from this generation to next generation, this building design's purpose is accommodate all community activities from school graders to adult. With the availability of the building, it is hoped that young generation will be motivated to express themselves through positive activities by the art and culture, and will be helpful for themselves and their environment.

Key word : Art, Neo Vernakular, Culture